

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus hingga 8 September 2022. Dengan tema kegiatan Praktek Kerja

Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka”. Tujuannya adalah bentuk kegiatan dukungan dan penguatan program pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka.

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan sesuai dengan keinginan.

Dengan melakukan survei di tempat PKPM tersebut dapat disimpulkan bahwa di desa Sinar Rejeki terdapat beberapa Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu salah satunya UMKM olahan kedelai yaitu Tempe. UMKM Tempe merupakan salah satu yang masih aktif dalam melakukan produksi di Desa Sinar Rejeki dan ini merupakan UMKM yang saya coba kembangkan, dilihat dari segi usaha kecil menengah yang ada Tempe merupakan salah satu makanan yang sangat disukai oleh masyarakat. Dari hasil yang saya lihat bahwa UMKM tempe ini masih kurang baik dalam mengoptimalkan pemasaran dan mengolah tempe yang tidak laku terjual. Sebagai solusi masalah yang terjadi saat ini di UMKM tempe tersebut saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Sinar Rejeki dalam mengelola dan memasarkan UMKM Tempe dan memberikan inovasi dari bahan dasar tempe yaitu menjadi nugget tempe untuk

menambahkan pendapatan. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses pemasaran, pembuatan desain merek dan logo, pengemasan pada produk, penambahan inovasi nugget tempe dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia.

Begitu banyaknya masyarakat yang berminat untuk mengkonsumsi tempe tersebut, tetapi hanya di pasarkan ke warung-warung kecil dan pasar Sumber Bakti yang berada di Desa Sinar Rejeki tersebut. Kurangnya pemasaran untuk UMKM Tempe mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung, pasar, dan pedagang kaki lima, didaerah Sinar Rejeki dan juga sekitar usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkauan pemasaran.

Seiring dengan semakin majunya zaman dan semakin tingginya keinginan masyarakat yang praktis, muncul tuntutan terhadap tersedianya bahan makanan yang cepat dan mudah dengan nilai gizi yang baik. Oleh karena itu saya menambahkan Inovasi yaitu olahan tempe menjadi nugget yang memudahkan masyarakat dalam memasaknya. Nugget adalah suatu bentuk produk olahan berbahan dasar tempe yang digiling dicetak dalam bentuk potongan empat persegi. Potongan ini kemudian dilapisi tepung bumbu. Produk nugget dapat di buat dari daging sapi, ayam, ikan dan lain-lain tetapi saya mengolah nugget ini dengan tempe yang populer di masyarakat. Tempe sebagai makanan yang sudah merakyat membuat tempe memiliki keunggulan tersendiri. Tempe yang mudah di dapatkan, tekstur dan rasanya bisa diolah menjadi aneka makanan dan olahan yang lebih bernilai. Nugget tempe bisa menjadi pilihan makanan bagi orang yang tidak mengkonsumsi daging.

Orang yang memiliki banyak alasan untuk menjadi vegetarian. Alasan yang sering mereka gunakan antara lain: Hemat, kita tahu bahwa harga daging tidaklah murah. Menggantinya dengan tempe dapat menekan pengeluaran di Era New Normal. Sehat dengan menjadi vegetarian, kita terhindar dari semua lemak hewani. Lemak hewani merupakan sumber kolestrol yang jadi salah satu pemicu penyakit jantung dan kanker. Dengan olahan nugget tempe ini dapat membuat masyarakat tertarik untuk memilih olahan tempe yang baru, dan dukung dengan bahan pendukung dari nugget tempe ini yaitu sayur-sayuran. Sehingga cocok untuk anak-anak yang tidak suka sayuran karena nugget tempe

ini mengandung vitamin dan gizi yang baik dari sayuran dan tempe itu sendiri. Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :

“PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM STRATEGI PEMASARAN PADA HASIL INOVASI NUGGET TEMPE DARI UMKM TEMPE PAK SANTANU”.

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Sinar Rejeki dibentuk pada tahun 1966 yang awal mulanya adalah bernama “ TAVIP” status TAVIP pada tahun 1966 adalah calon kampung/desa yang merupakan SUSUKAN, yang dikepalai oleh seorang kepala susukan yaitu sdr.CIKDIN. Susukan TAVIP tersebut ditinjau dari letak adalah diaeral/kawasan hutan produksi Gedung Wani Register 40 dengan luas 482 hektare yang areal tersebut terkoordinir oleh mayor Supangat dengan anggota letnan satu A.KOHAR dan CHOESNOEN. Adapun jumlah penduduk susukan TAVIP pada waktu itu adalah jumlah 423 jiwa dengan jumlah KK 154 KK yang tersebar di 5 (lima) penduduk. Pada tahun 1969 dengan adanya pembukuan hutan yang dikoordinir Fa. MELAYANI, maka desa/susukan tavip bertambah areal seluas 651 .Ha dan pada tahun tersebut sebagai kepala desa susukan tavip dari sdr.Cak DIKIN diganti sdr HASAN RADEN PUTRA. Kemudian semakin bertambahnya penduduk dan kegiatan lainnya maka desa /susukan tavip bertambah arealnya lagi sejumlah 370 Ha yaitu yang diberi nama dusun Sidoharjo. Pada tahun 1975 dengan SK Gubernur kepala daerah tingkat I lampung nomor: 1975 telah resmi menjadi desa DIFINITIF dikabupaten Dati II lampung selatan ,maka desa sinar rejeki jadi menjadi desa DIFINITIF bagian dari kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 1979 Desa Sinar Rejeki .

Desa Sinar Rejeki merupakan salah satu dari 21 Desa di Wilayah Kecamatan Jati Agung, yang terletak **10 Km** ke arah **Selatan** dari kota Kecamatan. Desa Sinar Rejeki mempunyai luas wilayah seluas **2.210** Hektar. Iklim Desa Sinar Rejeki sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai

Iklm Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Sinar Rejeki kecamatan Jati Agung.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Selain itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber daya pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. BUMDes di Desa Sinar Rejeki tidak Tersedia.

1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Santanu
Nama UMKM : Tempe Pak Santanu
Alamat : Jl. Sumber Bakti Desa Sinar Rejeki Jati Agung
Lampung Selatan
Masalah : Kurangnya Inovasi dan pengetahuan tentang pemasaran promosi

UMKM tempe milik Pak Santanu ini berada di Jl. Sumber Bakti, Desa Sinar Rejeki. Usaha tmpe milik Pak Santanu hanya dikelola oleh keluarga saja. Setiap hari menjual 1000 pcs tempe yang dijual dengan harga Rp.5000 dapat 7 pcs.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat saya simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya :

1. Bagaimana upaya pengembangan UMKM Tempe dengan inovasi.
2. Bagaimana upaya dalam memproduksi tempe di UMKM Tempe di bagian pengemasan.
3. Bagaimana upaya pembuatan desain merek dan logo, pengemasan pada produk.
4. Bagaimana cara mengenalkan produk tempe dan memasarkan produk menggunakan *media sosial*.

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM

Tujuan dalam pelaksanaan PKPM di Desa Sinar Rejeki, Kecamatan Jati Agung yaitu :

1. Untuk mengembangkan UMKM Tempe dengan inovasi.
2. Untuk memasarkan produk yang dihasilkan UMKM melalui pembuatan desain merk dan logo, pengemasan.
3. Mensosialisasikan produk tempe melalui mengumpulkan ibu-ibu sekitar tempat tinggal, dan memasarkan melalui *media sosial*.

1.3.2 Manfaat Dilaksanakannya PKPM

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Sinar Rejeki, Kecamatan Jati Agung yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan saat bekerja dan kehidupan.

B. Manfaat Bagi Desa Sinar Rejeki

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Sinar Rejeki, Kecamatan Jati Agung yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa.
2. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Sinar Rejeki.

C. Manfaat Bagi UMKM Tempe

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Tempe yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi pengemasan, pembuatan merk dan *desain* logo.
2. Membantu UMKM Tempe dalam segi pemberdayaan sumber daya agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UMKM Tempe dalam memasarkan produk agar lebih luas melalui Teknologi.

D. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Sinar Rejeki.
2. Hasil dari laporan PKPM diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang telah terlibat diantaranya:

1. Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Sinar Rejeki, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
2. UMKM Tempe.
 - a. Pemilik
 - b. Karyawan

3. Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Masyarakat yang menjadi konsumen di sekitar lingkungan desa Sinar Rejeki.